

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI
EKSPOSITORIS OLEH SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3
HINAI TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

NURLINA SYAFINA

1202040252



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

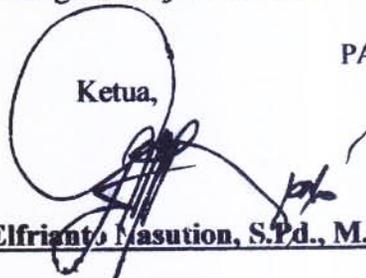


Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, 12 September 2017 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Nurlina Syafina
NPM : 1202040252
Program studi : Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Kemampuan Menulis karangan Narasi Ekspositoris oleh Kelas VIII SMP Negeri 3 Hinai Tahun Pembelajaran 2017 - 2018

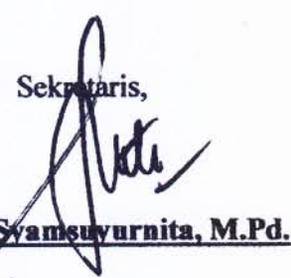
Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ketua,


Dr. Elfrianto Masution, S.Pd., M.Pd.

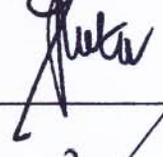
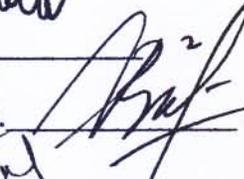
PANITIA PELAKSANA

Sekretaris,


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.
3. Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd

1. 
2. 
3. 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Nurlina Syafina

NPM : 1202040252

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Hinai Tahun Pembelajaran 2017-2018

sudah layak disidangkan.

Medan, 14 Maret 2018

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,

Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

Dr. Eifrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

Nurlina Syafina. 1202040252. “Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Hinai Tahun Pembelajaran 2017/2018. Skripsi. Medan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Menulis Karangan narasi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Hinai tahun pembelajaran 2017-2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP Negeri 3 Hinai Tahun Pembelajaran 2017-2018 yang berjumlah 226 siswa yang terdiri dari 6 kelas.

METODE dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Tes untuk memperoleh data kemampuan menulis karangan narasi digunakan tes dalam bentuk tulisan. Setelah data analisis diketahui kemampuan menulis karangan kelas VIII SMP Negeri 3 Hinai Tahun Pembelajaran 2017-2018 berada pada tingkat “baik” dengan nilai rata-rata 80,25 dalam kelas eksperimen. Sedangkan kemampuan menulis karangan narasi menggunakan rumus uji-t diketahui $t_{hitung} = 6,48$.

Hasil t_{hitung} diperoleh, selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk $(n_1 + n_2) - 2$, dk $(50 + 50) - 2 = 98$, maka dapat $t_{tabel} = 1,66$. Oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,48 > 1,66$. Dengan demikian hipotesis berbunyi “Terdapat pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kemampuan menulis karangan narasi dapat diterima”.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat, petunjuk, nikmat dan kuasa-Nya, Sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Hinai Tahun Pembelajaran 2017/2018”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada program Studi pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari terlepas dari berbagai kesulitan dalam menyelesaikannya. Namun berkat Allah SWT dan bantuan semua pihak serta usaha yang maksimal sesuai kemampuan penulis, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas bantuan tersebut, pada kesempatan ini dapat diselesaikan dengan baik atas bantuan tersebut, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada orangtua yang teramat sangat penulis cintai. Ayahanda Rusli dan Ibunda Barkiah atas doa, bimbingan, nasihat, semangat dan dukungan berupa materi maupun kasih sayang yang tak terhingga, yang dengan ikhlas diberikan kepada peneliti sejak lahir hingga menyelesaikan studi ini dan juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Agussani, M.AP. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Elfrianto, S.Pd, M.Pd. Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. sebagai dosen pembahas dalam sidang proposal saya, yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan saran serta nasehatnya.
5. Drs. Muhammad Isman, M.Hum. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Fitriani Lubis, S.Pd, M.Pd. dosen yang penuh dengan kesabaran memberikan arahan, meluangkan waktu, bimbingan, semangat, nasehat, motivasi yang membangun serta saran kepada peneliti selama menyusun skripsi ini.
7. Ibu Aisyah Aztry, S.Pd, M.Pd. Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan pengetahuan kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan.
9. Kepala Sekolah dan seluruh guru juga siswa SMP Negeri 3 Hinai yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Terkhusus untuk keluarga tercinta Ibunda dan Ayahanda, kepada abang saya Husnul Khairi dan adik tersayang M. Rafiqi. Terima kasih untuk doa, dukungan, semangat serta kasih sayang yang kalian beri.
11. Terima kasih kepada teman-teman kampus terkhusus Mimi Satriani S.Pd, Syafriyati S.Pd, Rezky Junita Tanjung S.Pd yang selalu mendukung serta memberikan kritik dan saran terbaiknya. Dan saya ucapkan terima kasih juga kepada teman-teman kelas VIII A Malam Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan semangat dan banyak waktu luangnya kepada penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermamfaat untuk institusi kependidikan. Saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, Maret 2018

Nurlina Syafina

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS	6
A. Kerangka Teoretis	6
1. Model Pembelajaran	6
1.1 Pengertian Model Pembelajaran	6
1.2 Hakikat Model Pembelajaran	7
1.3 Pengertian <i>Mind Mapping</i>	8
1.4 Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	9

1.5	Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> ..	10
1.6	Pengertian Narasi Ekspositoris	11
2.	Kemampuan Menulis	13
2.1	Hakikat Menulis dan Kemampuan Menulis	13
2.2	Tujuan Pembelajaran Menulis	16
2.3	Fungsi Menulis	17
2.4	Manfaat Menulis	19
3.	Menulis Karangan Narasi	20
3.1	Pengertian Menulis Karangan Narasi	20
3.2	Unsur-unsur Narasi Ekspositoris	22
3.3	Ciri-ciri Narasi Ekspositoris	24
3.4	Struktur Narasi Ekspositoris	25
3.5	Teknik Penulisan Karangan Narasi	27
3.6	Jenis-jenis Narasi	29
B.	Kerangka Konseptual	30
C.	Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		33
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B.	Populasi dan Sampel	34
C.	Metode Penelitian	36
D.	Variabel Penelitian	40

E. Devenisi Operasional Variabel	41
F. Instrumen Penelitian	41
G. Teknik Analisis Data	44
H. Pengujian Hipotesis	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Hasil Penelitian	47
B. Persyaratan Pengujian Hipotesis	53
C. Diskusi Hasil Penelitian	60
D. Keterbatasan Penelitian	60
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	62
A. Simpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Format Penelitian Kemampuan menulis Karangan Narasi	28
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	34
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Hinai	35
Tabel 3.3 Langkah-langkah Pembelajaran Dalam Metode Eksperimen dengan Menggunakan Model <i>Miand Mapping</i>	38
Tabel 3.4 Langka-langkah Pembelajaran Dalam metode Kontrol dengan Menggunakan Model Ekspositoris	39
Tabel 3.5 Format Penelitian Kemampuan Menulis Karangan Narasi	42
Tabel 4.1 Nilai Pre-Test Siswa Dalam Menulis Karangan Narasi	47
Tabel 4.2 Nilai Post-Test Siswa Dalam Menulis Karangan Narasi	50
Tabel 4.3 Uji Normalitas Data Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Model <i>Mind Mapping</i>	54
Tabel 4.5 Data Test Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Hinai	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Hadir Siswa	66
Lampiran 2	Test Soal	67
Lampiran 3	Lembar Jawaban Siswa	68
Lampiran 4	RPP	74
Lampiran 5	Form K-1	76
Lampiran 6	Form K-2	77
Lampiran 7	Form K-3	78
Lampiran 8	Berita Acara Bimbingan Proposal	79
Lampiran 9	Lembar Pengesahan Proposal	80
Lampiran 10	Surat Permohonan Seminar	81
Lampiran 11	Surat Pernyataan Tidak Plagiat	82
Lampiran 12	Surat Keterangan Seminar	83
Lampiran 13	Surat Izin Riset	84
Lampiran 14	Surat Balasan Riset	85
Lampiran 15	Surat Permohonan Perubahan judul	86
Lampiran 16	Berita Acara Bimbingan Skripsi	87
Lampiran 17	Lembar Pengesahan Skripsi	88
Lampiran 18	Surat Permohonan Ujian Skripsi	89
Lampiran 19	Surat Pernyataan	90
Lampiran 20	Daftar Riwayat Hidup	91

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	29
Tabel 3.2 Jumlah Populasi	30
Tabel 3.3 Langkah-langkah Penelitian pada Kelas Eksperimen	34
Tabel 3.4 Langkah-langkah Penelitian pada Kelas Kontrol	35
Tabel 3.5 Indikator Penilaian Membaca Berita	37
Tabel 4.1 Skor Kemampuan Siswa Membaca Berita Kelas Eksperimen.....	42
Tabel 4.2 Persentase Nilai Akhir Kelas Eksperimen	45
Tabel 4.3 Skor Kemampuan Siswa Membaca Berita Kelas Kontrol	45
Tabel 4.4 Persentase Nilai Akhir Kelas Kontrol.....	48
Tabel 4.5 Uji Normalitas Kelompok Eksperimen.....	49
Tabel 4.6 Uji Normalitas Kelompok Kontrol	51
Tabel 4.7 Data Tes Kemampuan Membaca Berita	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Petunjuk Soal	61
Lampiran 2 Daftar Hadir Kelas Eksperimen	62
Lampiran 3 Daftar Hadir Kelas Kontrol.....	65
Lampiran 4 K1	66
Lampiran 5 K2	67
Lampiran 6 K3	68
Lampiran 7 Berita Acara Bimbingan Proposal.....	69
Lampiran 8 Berita Acara Bimbingan Skripsi	70
Lampiran 9 Lembar Pengesahan Proposal	71
Lampiran 10 Lembar Permohonan Proposal	72
Lampiran 11 Surat Permohonan Skripsi	73
Lampiran 12 Surat Permohonan Ujian Skripsi.....	74
Lampiran 13 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	75
Lampiran 14 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi Pembahas.....	76
Lampiran 15. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi Pembimbing	77
Lampiran 16 Surat Keterangan	78
Lampiran 17 Surat Pernyataan Plagiat.....	79
Lampiran 18 Surat Riset.....	80
Lampiran 19 Surat Balasan Riset.....	81
Lampiran 20 Surat Bebas Perpustakaan	82
Lampiran 21 Tabel Nilai Uji Distribusi t	83
Lampiran 22 Tabel Nilai Uji z.....	87
Lampiran 23 Tabel Nilai Uji f.....	88

Lampiran 24 Daftar Riwayat Hidup.....	89
---------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis adalah suatu kegiatan untuk menuangkan ide-ide atau gagasan dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa ragam tulis yang bersifat produktif. Menulis dapat dikatakan keterampilan berbahasa yang paling rumit diantara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Kegiatan menulis bukanlah sekedar menyalin kata-kata atau kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan gagasan dalam suatu struktur tulisan yang teratur. Menurut Mulyati (2007:53) menulis adalah suatu proses berfikir dan menuangkan pemikiran itu dalam bentuk wacana (karangan).

Menulis sebenarnya bukanlah sesuatu yang asing dalam proses belajar-mengajar seperti artikel, esai, laporan, karya sastra, buku, komik, dan cerita adalah contoh bentuk dan produk bahasa tulis yang akrab dalam proses belajar-mengajar. Tulisan itu disajikan secara runtut dan menarik ide, gagasan, dan perasaan penulisnya. Kegiatan menulis tidak banyak diantara guru dan siswa yang menyukainya, pada umumnya responden menyatakan bahwa aspek pelajaran bahasa yang paling tidak disukai siswa dan gurunya adalah menulis.

Berdasarkan hasil pengamatan penelitian selama mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL) ditemukan bahwa siswa tidak mampu menulis karangan dengan menggunakan teknik karangan narasi ekspositoris.

Untuk menyikapi permasalahan tersebut perlu disisipi dengan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis. Melalui model tersebut diharapkan adanya peningkatan kualitas dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, hasil pembelajaran berupa keterampilan menulis karangan narasi siswa pun meningkat.

Peta pikiran atau *mind mapping* adalah salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut. *Mind Mapping* pertama kali diperkenalkan oleh Tony Buzan pada tahun 1974 yaitu, seorang ahli dan penulis produktif dibidang psikologi, kreatifitas dan pengembangan diri.

Buzan (2008:4) mengungkapkan bahwa *mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara hafiah yang akan memetakan pikiran. Menurut Edward (2009:64) *Mind Mapping* adalah cara paling efektif dan efisien untuk memasukkan, menyimpan dan mengeluarkan data dari atau ke otak.

Dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Hinai Tahun Pelajaran 2017/2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka terdapat banyak masalah yang teridentifikasi oleh peneliti yang tentunya berkaitan dengan topik menjadi pembahasan dalam penelitian ini.

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi menulis karangan narasi yang diajarkan oleh guru masih sulit dimengerti sehingga siswa merasa kesulitan dalam berkonsentrasi dan menemukan ide.
2. Kemampuan menulis karangan narasi siswa masih kurang memuaskan.
3. Model pembelajaran *Mind Mapping* dianggap dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa.

C. Pembatasan Masalah

Masalah-masalah yang diteliti harus dibatasi, sehingga mempermudah penulis dalam menyelesaikan penelitian. Ruang lingkup masalah harus dibatasi sehingga masalah tampak fokus untuk diteliti. Untuk mempermudah dalam menentukan masalah yang diteliti, perlu ada batasan masalah. Agar hasil penelitian ini mengarah pada hasil yang lebih baik.

Oleh karena itu penulis membatasi penelitian pada masalah “Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Hinai Tahun Pembelajaran 2017/2018”.

D. Rumusan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, maka perlu dirumuskan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi ekspositoris tanpa menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Hinai tahun pembelajaran 2017/2018 ?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi ekspositoris menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Hinai tahun pembelajaran 2017/2018?
3. Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis karangan narasi ekspositoris oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Hinai tahun pembelajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah berfungsi sebagai penentu arah penelitian yang diinginkan oleh peneliti. Dalam hal ini mengemukakan maksud-maksud yang terkandung dalam kegiatan penelitian. Tujuan penelitian untuk:

1. Mengetahui kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi ekspositoris sebelum menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Hinai tahun pembelajaran 2017/2018.
2. Mengetahui kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi ekspositoris sesudah menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Hinai tahun pembelajaran 2017/2018.
3. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis karangan narasi ekspositoris oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Hinai tahun pembelajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah wawasan pembaca mengenai pengaruh model *Mind Mapping* terhadap kemampuan menulis narasi.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru bahasa Indonesia maupun mahasiswa calon guru dalam memilih salah satu alternatif model pembelajaran dalam mengajarkan kemampuan menulis narasi.
3. Untuk menambah cakrawala dan mengembangkan ilmu penulis. Serta untuk memberikan informasi tentang kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Dalam kegiatan penelitian ilmiah, landasan teoretis membuat sebuah teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Teori-teori tersebut dijadikan sebagai landasan pemikiran dan titik acuan dalam penjelasan atau uraian. Mengingat pentingnya hal itu, maka pada bagian ini akan dilengkapi dengan teori-teori yang sesuai dengan masalah ini guna memperkuat dan memperjelas ujaran.

Kerangka teoretis merupakan pendukung dalam suatu penelitian. Semua uraian pembahasan terhadap permasalahan harus didukung dengan teori-teori yang kuat dan relevan. Teori-teori tersebut disajikan sebagai landasan pemikiran dan titik acuan untuk memperoleh kebenaran. Untuk memperoleh teori haruslah berpedoman pada ilmu pengetahuan, sedangkan untuk memperoleh itu adalah dengan cara belajar. Karena belajar seseorang akan mengalami proses mental yang terjadi dalam dirinya.

1. Model Pembelajaran

1.1 Pengertian Model Pembelajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar mengandung sejumlah komponen, salah satu komponen tersebut adalah model dalam pembelajaran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2007:751), “Model adalah pola yang dapat berupa contoh, acuan, ragas, dan sebagainya, dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan”.

Sedangkan menurut Istarani (2011:1), “Model pembelajaran adalah kerangka konseptual/oprasional, yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para pengajar dalam merencanakan, melaksanakan aktivitas pembelajaran”.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa model adalah suatu langkah-langkah yang ditempuh untuk memperoleh hasil atau alat untuk mencapai tujuan menyangkut masalah atau objek yang menjadi sasaran tertentu. Jadi model pembelajaran adalah suatu pola atau sistem yang secara terstruktur dilaksanakan dalam penyampaian materi ajar saat proses belajar mengajar berlangsung.

1.2 Hakikat Model Pembelajaran

Perkembangan dalam pengajaran yang dilakukan oleh seorang guru harus menggunakan model, pendekatan, metode, strategi dan teknik tertentu. Guna menunjang peningkatan kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif dari siswa. Huda (2014:73) menyatakan, “Model pembelajaran dirancang untuk tujuan-tujuan tertentu, pengajaran konsep-konsep informasi, cara-cara berfikir, studi nilai-nilai sosial, dan sebagainya dengan meminat siswa untuk terlibat aktif dalam tugas-tugas kognitif dan sosial tertentu. Sebagaimana model berpusat pada penyampain guru, sementara sebagian yang lain berusaha fokus pada respons siswa dalam mengerjakan tugas dan posisi-posisi siswa sebagai partner dalam proses pembelajaran.”

Sedangkan menurut Arends (dalam Shoimon, 2014:23), “Model pembelajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuan, sintaks, lingkungan, dan sistem pengelolaannya.”

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman untuk melakukan suatu kegiatan yang disengaja untuk menghidupkan, merangsang dan mempercepat proses perubahan tingkah laku.

1.3 Pengertian *Mind Mapping*

Mind Mapping adalah salah satu cara mencatat materi pelajaran yang memudahkan siswa belajar. *Mind mapping* juga bisa dikategorikan sebagai teknik mencatat kreatif, karena dalam pembuatan *mind mapping* membutuhkan pemanfaatan imajinasi.

Menurut Tony (dalam Huda, 2014:307), “Menyatakan bahwa untuk membuat *Mind Mapping*, seseorang biasanya memulainya dengan menulis gagasan utama di tengah halaman, dan dari situlah, ia bisa membentangkannya ke seluruh arah untuk menciptakan semacam diagram yang terdiri dari kata kunci, frasa-frasa, konsep-konsep, fakta-fakta, dan gambar-gambar”.

Mind Mapping biasa digunakan untuk membantu penulisan esai atau tugas-tugas yang berkaitan dengan penguasaan konsep. Ia merupakan strategi ideal untuk melejitkan pemikiran siswa. Silberman (dalam Shoimin, 2014:105) juga menyatakan, “*Mind Mapping* atau pemetaan pikiran merupakan cara kreatif bagi tiap pembelajar

untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari, atau merencanakan tugas baru. Depoter (dalam Shoimin, 2014:106), mengemukakan beberapa kiat dalam membuat peta pikiran. Kiat-kiat tersebut adalah:

- a. Tuliskan gagasan utamanya di tengah-tengah kertas dengan lingkaran, persegi, atau bentuk lain.
- b. Tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama. Jumlah cabang-cabangnya akan bervariasi, tergantung dari sejumlah gagasan atau segmen. Gunakan warna yang berbeda untuk tiap-tiap cabang.
- c. Tuliskan kata kunci atau frasa pada tiap-tiap cabang yang dikembangkan untuk detail. Kata-kata kunci adalah kata-kata yang menyampaikan inti sebuah gagasan dan memicu ingatan pembelajaran.
- d. Tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi-ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *mind mapping* adalah model yang memiliki prinsip-prinsip manusiawi yang mengendapkan proses belajar dari siswa. Puncak keberhasilan model *mind mapping* adalah saat model ini mampu membuat suasana belajar mengajar siswa merasa nyaman dan sesuai guna pemercepatan hasil belajar di dalam kelas.

1.4 Langkah-langkah Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Huda (2014:307), “menyatakan bahwa untuk menggunakan *mind mapping*, ada beberapa langkah persiapan yang harus dilakukan, antara lain:

1. Menunjukkan jaringan-jaringan dan relasi-relasi di antara berbagai poin/ gagasan/ kata kunci ini terkait dengan materi pembelajaran.
2. Menanyakan semua hal yang sudah diketahui sebelumnya tentang topik tersebut.
3. Merencanakan tahap-tahap awal pemetaan gagasan dengan memvisualisasikan semua aspek dari topik yang dibahas.
4. Menyusun gagasan dan informasi dengan membuatnya bisa diakses pada satu lembar saja.
5. Menstimulasi pemikiran solusi kreatif atas permasalahan-permasalahan yang terkait dengan topik bahasan.
6. Mereview pelajaran yang sudah didapat dari informasi yang telah diketahui.
7. Menulis karangan narasi.

1.5 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Mind Mapping*

1. Kelebihannya

- a) Cara ini cepat.
- b) Teknik dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide-ide yang muncul dalam pemikiran.
- c) Proses menggambar diagram bisa memunculkan ide-ide yang lain.
- d) Diagram yang sudah terbentuk bisa menjadi panduan untuk menulis.

2. Kekurangannya

- a) Hanya siswa yang aktif yang terlibat.

- b) Tidak seluruh murid belajar.
- c) Jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan.

Dengan beberapa kelebihan dan kekurangan yang telah diuraikan, model pembelajaran *mind mapping* layak untuk diterapkan guru dalam mengajar. Dengan menerapkan model ini akan memberi beberapa keuntungan bagi guru dan siswa itu sendiri. Bagi guru model pembelajaran ini akan mengaktifkan siswa di dalam kelas dan bagi siswa itu sendiri lebih mengasah daya pikir yang kreatif dan inovatif dalam memunculkan ide-ide baru untuk memaknai kata-kata dalam pembelajaran teks. Masalah kelemahan dari model *mind mapping* diharapkan guru mampu meminimalisasikannya dengan cara berkomunikasi dengan baik kepada siswa, sehingga kita tahu bakat atau kemampuan apa yang dimiliki siswa tersebut sehingga kita sebagai guru dapat mengatasi masalah tersebut.

1.6 Pengertian Narasi Ekspositoris

Narasi ekspositoris adalah suatu narasi yang memiliki tujuan memberikan informasi yang tepat tentang suatu peristiwa dengan tujuan memperluas pengetahuan seseorang. Dalam narasi ekspositoris, penulis menceritakan suatu peristiwa berdasarkan data yang sebenarnya. Menurut Keraf (2005:136) narasi ekspositoris bertujuan untuk menggugah pikiran para pembaca.

Didalam narasi ekspositoris seorang penulis menceritakan peristiwa yang ada dengan landasan yang sebenarnya yang berdasarkan fakta. Dalam Kamus Besar

Bahasa Indonesia (2008:196) narasi ekspositoris adalah penceritaan suatu peristiwa atau kejadian juga cerita atau deskripsi dari suatu kejadian atau peristiwa.

Secara sederhana, narasi ekspositoris dikenal sebagai cerita. Pada narasi ekspositoris terdapat peristiwa atau kejadian dalam suatu urutan waktu. Di dalam kejadian itu ada pula tokoh yang menghadapi suatu konflik. Ketiga unsur berupa kejadian, tokoh, dan konflik merupakan unsur pokok sebuah narasi.

Pola narasi ekspositoris secara sederhana berbentuk susunan dengan urutan awal-tengah-akhir.

- Awal narasi ekspositoris biasanya berisi pengantar yaitu memperkenalkan suasana dan tokoh. Bagian awal harus dibuat menarik agar dapat mengikat pembaca.
- Tengah narasi ekspositoris merupakan bagian yang memunculkan suatu konflik. Konflik lalu diarahkan menuju klimaks cerita. Setelah konflik timbul dan mencapai klimaks, secara berangsur-angsur cerita akan mereda.
- Akhir cerita yang mereda ini memiliki cara pengungkapan bermacam-macam. Ada yang menceritakannya dengan panjang, ada yang singkat, adapula yang berusaha menggantungkan akhir cerita dengan mempersilahkan pembaca untuk menebaknya sendiri.

Contoh karangan narasi ekspositoris

“Menaruh hand phone di tempat tidur sangatlah berbahaya. Banyak dampak–dampak buruk yang dapat ditimbulkan karena Hand phone akan mengeluarkan sinar radiasi yang akan mengenai otak kita. Sinar radiasi ini akan mengakibatkan kanker

pada otak karena sinar tersebut akan memacu pertumbuhan sel-sel kanker di otak. Selain mengenai otak, radiasi tersebut bisa mengenai bagian lain seperti tubuh, perut, dan pinggul. Sama halnya dengan yang terjadi pada otak, sinar radiasi akan memacu sel-sel kanker untuk tumbuh. Jika mengenai bagian tubuh, maka akan mengakibatkan kanker paru-paru, dan jantung. Jika yang terkena bagian perut, maka ada kemungkinan timbul kanker hati. Jika yang terkena bagian panggul, akan mengakibatkan kanker prostat, dan lain-lain. Tak hanya membahayakan kesehatan, menaruh hand phone di tempat tidur juga bisa menimbulkan cedera pada tubuh karena bagian kerasnya bisa membentur tubuh kita saat kita tertidur. Demikianlah dampak buruk yang dapat ditimbulkan dari kebiasaan buruk ini”.

2. Kemampuan Menulis

2.1 Hakikat Menulis dan Kemampuan Menulis

Menulis adalah proses menggambarkan suatu bahasa sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat dipahami pembaca (Tarigan 2005:21), “Menulis adalah suatu proses menyusun, mencatat, dan mengkomunikasikan makna dalam tataran ganda bersifat interaktif dan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan suatu sistem tanda konvensional yang dapat dilihat/dibaca.

Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (dalam Wahono 2007:40) menjelaskan, “bahwa kata menulis berasal dari kata tulis. Tulis adalah ada huruf (angka dan sebagainya) yang dibuat (digurat dan sebagainya) dengan pena (pensil, cat, dan sebagainya). Menulis adalah membuat huruf, angka, dan sebagainya dengan pena, pensil, cat dan sebagainya melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang, membuat surat, dan sebagainya dengan tulisan. Selanjutnya menulis adalah

menuangkan gagasan, pendapat, perasaan, keinginan, dan kemauan, serta informasi ke dalam tulisan dan kemudian “mengirimkannya” kepada orang lain.

Selain itu, menulis juga merupakan suatu aktivitas komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Wujudnya berupa tulisan yang terjadi atas rangkaian huruf yang bermakna dengan semua kelengkapannya, seperti ejaan dan tanda baca. Menulis juga suatu proses penyampaian gagasan, pesan, sikap, dan pendapat kepada pembaca dengan simbol-simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati bersama oleh penulis dan pembaca.

Ada beberapa persyaratan yang sebaliknya dimiliki seorang siswa untuk menghasilkan tulisan yang baik. Wahono (2007:45) mengemukakan bahwa syarat-syarat tersebut adalah:

- 1) Kemampuan untuk menemukan masalah yang akan ditulis.
- 2) Kepekaan terhadap kondisi pembaca.
- 3) Kemampuan menyusun rencana penulisan.
- 4) Kemampuan menggunakan bahasa.
- 5) Kemampuan memulai tulisan.
- 6) Kemampuan memeriksa tulisan.

Menulis berarti menyampaikan pikiran, perasaan atau pertimbangan melalui tulisan. Alatnya adalah bahasa yang terdiri atas kata, frasa, klausa, kalimat, paragraf, dan wacana. Pikiran yang disampaikan kepada orang lain harus dinyatakan dengan kata yang mendukung makna secara tepat dan sesuai dengan apa yang ingin dinyatakan. Kata-kata itu harus disusun secara teratur dalam klausa dan kalimat agar

orang dapat menangkap apa yang ingin disampaikan itu. Makin teratur bahasa yang digunakan, makin mudah orang menangkap pikiran yang disalurkan melalui bahasa itu. Oleh karena itu, keterampilan menulis di sekolah sangatlah penting.

Menurut Nurhadi (2008:31) menulis adalah suatu aktivitas bahasa yang menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Tulisan itu sendiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan segala kelengkapan lambang tulisan seperti ejaan dan punctuation. Sebagai salah satu bentuk komunikasi verbal (bahasa), menulis juga dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Adapun tulisan merupakan sebuah sistem komunikasi antarmanusia yang menggunakan simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakaiannya.

Pendapat lain menyatakan bahwa menulis adalah keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca seperti yang dimaksud oleh pengarang. Dengan demikian, bahasa yang dipergunakan dalam menulis dapat menggambarkan suasana hati atau pikiran penulis. Sehingga dengan bahasa tulis seseorang akan dapat menuangkan isi hati dan pikiran.

Menulis merupakan suatu proses perubahan bentuk pikiran, angan-angan, perasaan, dan sebagainya menjadi wujud lambang, tanda, dan tulisan. Melalui menulis seseorang dapat menuangkan apa yang dirasakan, dan apa yang diinginkan. Selain itu menulis juga dapat dijadikan sebagai sarana untuk menyimpan kenangan

mengenai sesuatu dalam bentuk tulisan. Nurhadi (2008:33) mengatakan, “bahwa menulis dapat juga diartikan sebagai keterampilan berbahasa yang memberi seseorang tempat untuk menyimpan dan menikmati kenangan, pengetahuan, pemikiran, keinginan, perasaan, dan tujuan. Seperti halnya keterampilan berbicara, keterampilan menulis mengandalkan kemampuan berbahasa yang bersifat aktif dan produktif. Kedua keterampilan berbahasa ini merupakan usaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri seseorang melalui bahasa. Perbedaannya terletak pada cara yang digunakan untuk mengungkapkannya.

2.2. Tujuan Pembelajaran Menulis

Pembelajaran menulis tidak semata-mata menghasilkan bahasa, tetapi bagaimana cara mengungkapkan gagasan menggunakan bahasa tulis dengan tepat. Dengan perkataan lain, kebiasaan menulis harus melibatkan unsur linguistik dan juga memberikan kesempatan kepada siswa menuliskan gagasan apa yang akan dikemukakan. Hal tersebut berarti pula melatih siswa mengkomunikasikan gagasannya, Nurgiantoro (2009:294), “tulisan pada dasarnya adalah sarana untuk menyampaikan pendapat atau gagasan agar dapat dipahami dan diterima orang lain. Dengan demikian, tulisan menjadi salah satu sarana berkomunikasi yang cukup efektif dan efisien untuk menjangkau khalayak masa yang luas.

Tujuan pembelajaran menulis adalah untuk meningkatkan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia secara tertulis, disiplin dalam berpikir dan berusaha, dan dapat melatih siswa untuk menghasilkan karya yang dapat bermanfaat bagi orang lain. Dalam hal ini, karya itu merupakan hasil kreativitas, imajinasi, daya nalar, dan

daya pikir manusia untuk menciptakan sesuatu atau memberikan informasi melalui tulisan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran keterampilan menulis adalah memberikan informasi kepada pembaca tentang sesuatu hal yang bermanfaat. Misalnya, menulis melakukan sesuatu (memakai jilbab yang baik) dengan tujuan memberikan informasi kepada pembaca cara memakai jilbab yang baik. Selain itu, dapat melatih siswa untuk mengkomunikasikan gagasannya dalam sebuah tulisan.

2.3. Fungsi Menulis

Menulis memerlukan sejumlah potensi pendukung yang untuk mencapainya diperlukan kesungguhan, kemauan keras, dan belajar serta berlatih dengan terus-menerus dalam waktu yang cukup lama. Dengan demikian wajar jika dikatakan bahwa menciptakan iklim budaya tulis akan mendorong seseorang menjadi lebih kreatif, aktif, dan cerdas. Hal ini dapat terjadi jika dalam mempersiapkan sebuah tulisan, sejumlah komponen harus dikuasai mulai dari hal-hal yang sederhana, seperti memilih kata, merakit kalimat, sampai hal-hal yang lebih rumit yaitu merakit paragraf.

Nurgiantoro (2009:233) menyatakan, “bahwa bahasa menulis memiliki sejumlah fungsi dalam kehidupan sehari-hari, yaitu: a) Untuk tindakan, seperti tanda-tanda ditempat umum, seperti rambu-rambu lalu lintas, label produksi, dan intruksi seperti pada alat-alat rumah tangga serta menu makanan. b) Untuk informasi, seperti surat kabar dan majalah, buku-buku nonfiksi, iklan, pamflet, laporan ilmiah, dan buku petunjuk. c) Untuk hiburan, seperti majalah hiburan, buku fiksi, puisi dan drama,

surat kabar, termasuk permainan komputer. Fungsi menulis ialah sarana untuk mengungkapkan diri yaitu untuk mengungkapkan perasaan hati seperti kegelisahan, keinginan amarah, sarana pemahaman artinya dengan menulis seseorang bisa mengikat kuat suatu ilmu pengetahuan.

Menulis dapat meningkatkan keterlibatan secara bersemangat bukannya penerimaan yang pasrah, artinya dengan menulis seseorang akan menjadi peka terhadap apa yang tidak benar disekitarnya sehingga ia menjadi seorang yang kreatif, mengembangkan suatu pemahaman dan kemampuan menggunakan bahasa artinya dengan menulis seseorang akan selalu berusaha memilih bentuk bahasa yang tepat dan menggunakannya dengan tepat pula. Mengetahui fungsi menulis sangatlah penting, karena menulis merupakan pekerjaan yang memerlukan waktu dan pemikiran dan bukan suatu permainan atau rekreasi. Sebagai suatu pekerjaan, harus dilakukan dengan dorongan yang kuat. Dorongan yang kuat muncul karena adanya tujuan yang jelas.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi menulis adalah untuk mengembangkan potensi dalam hal seorang penulis bisa berpikir secara kreatif dan juga meningkatkan potensi dalam hal memilih bentuk bahasa yang benar. Menulis dapat melatih berpikir dalam hal ini bisa mengembangkan suatu pemahaman menggunakan bahasa.

2.4. Manfaat Menulis

Fungsi utama menulis adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Dengan menulis memudahkan seseorang merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tangkap atau persepsi seseorang, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, menyusun urutan bagi pemahaman, dapat menyumbangkan kecerdasan. Dengan menulis semua yang ada dalam pikiran bisa dicurahkan dalam tulisan. Tanpa disadari, seseorang mengasah otak agar otak bisa berpikir terus untuk menemukan kata-kata yang tepat untuk ditulis. Banyak manfaat yang di dapat dari tulisan. Misalnya seseorang memperoleh ilmu-ilmu yang dibutuhkan, mengetahui informasi-informasi, dan dapat menuangkan inspirasi yang dimiliki.

Tulisan juga bentuk ekspresi seseorang, ketika perasaan seseorang sedang sedih, riang, bingung, dan gundah seseorang dapat mencurahkan dengan bebas dalam tulisan tanpa harus malu seperti cerita kepada orang lain. Begitupun dengan menulis menjadikan seseorang paham serta menambah kemampuan mempergunakan bahasa. Fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Nurgiyantoro (2009:294) mengemukakan bahwa, “manfaat menulis adalah berbagai ide, ilmu, dan gagasan kepada orang lain. Tulisan bukan bermanfaat untuk diri sendiri, tulisan juga memiliki banyak manfaat khalayak umum karena melalui sebuah tulisan, orang lain akan merasa terbantu untuk memecahkan sebuah permasalahan yang sedang dihadapinya, selain itu, tulisan juga akan membantu orang lain untuk mendapat pengetahuan baru mengenai sesuatu hal sehingga orang lain dapat mencoba

dan mengikuti pola atau langkah dalam melakukan sesuatu yang terdapat dalam tulisan.

3. Menulis Karangan Narasi

3.1 Pengertian Menulis Karangan Narasi

Keterampilan menulis merupakan proses penyampaian gagasan, pesan, sikap, dan pendapat penulis kepada pembaca. Keterampilan menulis merupakan tataran keterampilan tertinggi di dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan kata lain, keterampilan menulis adalah keterampilan yang paling kompleks, karena keterampilan menulis merupakan suatu proses perkembangan yang menuntut pengalaman, waktu, kesepakatan, latihan serta memerlukan cara berpikir yang teratur untuk mengungkapkannya dalam bentuk bahasa tulis.

Menurut Tarigan (2005:3-4), “menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan, dan pengetahuan. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur”. Sedangkan menurut Semi (1990:8) mengatakan “menulis atau mengarang pada hakekatnya merupakan ungkapan perasaan atau pikiran ke dalam bentuk lambang-lambang bahasa”. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan serangkaian kegiatan yang akan melahirkan pikiran dan perasaan melalui tulisan untuk disampaikan kepada pembaca.

Ahmadi (1990:35) mengatakan, “karangan adalah perbuatan atau kegiatan komunikasi antara penulis dan pembaca berdasarkan teks yang telah dihasilkan”. Sedangkan Gie (1992:17) menyatakan, “karangan adalah hasil perwujudan gagasan seseorang dalam bahasa tulis yang dibaca dan dimengerti oleh pembaca”. Kosasih (2004:9) mengatakan, “karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam suatu kesatuan tema yang utuh”. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karangan adalah hasil perwujudan gagasan seseorang dalam kegiatan komunikasi antara penulis dengan pembaca dalam bentuk bahasa tulis. Gie (1992:17) menyatakan bahwa, “empat jenis tulisan berdasarkan bentuknya, yaitu:

1. Narasi (Cerita)
2. Deskripsi (Lukisan)
3. Eksposisi (Paparan) dan
4. Argumentasi (Bincangan).

1. Narasi (Cerita)

Narasi merupakan salah satu bentuk karangan yang diterapkan dalam sebuah tulisan yang rangkaian peristiwa dari waktu ke waktu dijabarkan dengan urutan awal, tengah, dan akhir. Menurut Semi (1990:32) narasi merupakan bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu.

Menurut Marahimin (1994:93), “narasi adalah cerita. Cerita ini didasarkan pada urutan-urutan suatu atau serangkaian kejadian atau peristiwa. Di dalam kejadian

itu ada tokoh atau beberapa tokoh, dan tokoh ini mengalami atau menghadapi konflik atau pertikaian. Kejadian, tokoh dan konflik ini merupakan unsur pokok sebuah narasi, dan ketiganya secara kesatuan bisa pula disebut plot atau alur. Dengan demikian, narasi adalah cerita berdasarkan alur”.

Keraf (2005:136) berpendapat, “narasi dapat dibatasi sebagai suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak tanduk yang dijalani dan dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu. Atau dapat juga dirumuskan dengan cara lain. Narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa narasi merupakan suatu bentuk karangan yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu.

3.2 Unsur-unsur Narasi Ekspositoris

Menurut Keraf (2010:136) narasi ekspositoris bertujuan untuk menggugah pikiran para pembaca untuk mengetahui apa yang dikisahkan. Sasaran utamanya adalah berupa perluasan pengetahuan para pembaca sesudah membaca kisah tersebut. narasi ekspositoris dapat bersifat khas atau khusus dan dapat pula bersifat generalisasi.

Unsur-unsur narasi ekspositoris adalah unsur-unsur yang harus ada membangun suatu karangan narasi. Unsur-unsur tersebut juga dijadikan patokan

penilaian sempurna atau tidaknya karangan tersebut. Unsur-unsur karangan narasi ekspositoris antara lain:

1. Isi gagasan

Aspek ini berkaitan dengan ide atau gagasan yang disusun dalam karangan narasi. Tujuan mengarang adalah untuk mengungkapkan pikiran, gagasan atau maksud kepada orang lain secara jelas dan efektif. Oleh karena itu, pikiran, gagasan, dan maksud tersebut harus dapat secara jelas dan efektif dituangkan dalam bentuk kalimat yang baik dan benar sehingga pembaca dapat memahaminya.

2. Organisasi

Wacana biasanya dibangun oleh beberapa paragraf dan paragraf dibangun oleh beberapa kalimat. Penulisan kalimat demi kalimat menjadi paragraf perlu ditata secara cermat agar tidak ada satupun kalimat yang menyimpang dari ide pokok paragraf tersebut. Sebuah paragraf yang memiliki kesatuan biasanya mendukung beberapa hal, tetapi semua unsur hanyalah bersama-sama menyampaikan maksud. Karena fungsi tiap paragraf untuk mengembangkan sebuah gagasan maka tidak boleh terdapat unsur-unsur yang sama sekali tidak mempunyai pertalian dengan maksud tersebut.

3. Alur

Alur atau plot merupakan rangkaian dari narasi yang timbul dari tindak tanduk karakter, suasana hati, pikiran, dan sudut pandang yang ditandai dengan klimaks dari tindak tanduk tersebut sekaligus menandai urutan bagian-bagian dalam

keselarasan narasi baik itu di bagian pendahuluan (awal), perkembangan (tengah) dan penutup (akhir).

4. Konflik

Konflik adalah pertentangan yang timbul di dalam diri seseorang maupun dengan orang lain. Menurut Keraf (2005:167) konflik merupakan dasar narasi yang paling kuat, dengan demikian mengandung tenaga yang kuat untuk menarik pembaca.

5. Ejaan dan Teknik Penulisan

Tulisan tidak terlepas dari ejaan. Dikatakan demikian karena akan kabur makna yang disampaikan penulis jika tidak menguasai ejaan yang benar.

3.3 Ciri-ciri Narasi Ekspositoris

Narasi memiliki ciri-ciri yang dapat dicermati oleh pembaca. Semi (1990:33-34) mengungkapkan bahwa narasi mempunyai ciri penanda sebagai berikut:

- 1) Berupa cerita tentang peristiwa atau pengalaman manusia.
- 2) Kejadian atau peristiwa yang disampaikan dapat berupa semata-mata imajinasi, atau gabungan keduanya.
- 3) Berdasarkan konflik. Karena, tanpa konflik biasanya narasi tidak menarik.
- 4) Memiliki nilai estetika karena isi dan cara penyampaiannya bersifat sastra, khususnya narasi yang berbentuk fiksi.

- 5) Menekankan susunan kronologis. (catatan: deskripsi menekankan susunan ruang).
- 6) Biasanya memiliki dialog.

Berdasarkan penjelasan di atas, tampak bahwa narasi memiliki ciri-ciri khusus, yaitu berkaitan dengan peristiwa atau pengalaman manusia yang benar-benar terjadi. Biasanya narasi berupa konflik, memiliki estetika, menurut sesuai kronologis, dan memiliki dialog. Bentuk tulisan narasi berusaha untuk menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa.

3.4 Struktur Narasi Ekspositoris

Sebuah struktur dapat dilihat dari bermacam-macam segi penglihatan. Sesuatu dikatakan memiliki struktur bila ia terdiri dari bagian-bagian yang secara fungsional berhubungan satu sama lain. Menurut Aristoteles (dalam Keraf 2005:146), “sebuah tragedi dibagi dalam tiga bagian utama yaitu bagian pendahuluan, bagian perkembangan, dan bagian penyelesaian”. Sejalan dengan hal tersebut, Semi (1990:33) menyatakan, “tulisan narasi biasanya mempunyai pola, pola yang sederhana adalah berupa adanya awalan peristiwa, tengahan peristiwa, dan akhiran peristiwa”. Ketiga bagian tersebut selalu dianggap sebagai struktur sebuah narasi.

1) Bagian Pendahuluan

Bagian ini menyajikan dasar sebuah cerita atau narasi. Pada bagian pendahuluan mulai dimunculkan masalah yang akan menjadi perbincangan. Pada bagian ini akan dimunculkan suatu situasi yang menarik sehingga dapat membawa akibat

atau perkembangan lebih lanjut. Menurut Semi (1990:33), “bagian awal biasanya membawa pembaca kedalam cerita dan menarik pembaca kepada suatu suasana tertentu, atau menjelaskan tentang latar belakang peristiwa”.

2) Bagian Pengembangan

Menurut Keraf (2005:153), “bagian tengah adalah batang tubuh yang utama dari seluruh tindak-tanduk para tokoh. Bagian ini merupakan rangkaian dari tahap-tahap yang membentuk seluruh proses narasi”. Selanjutnya Semi (1990:33) mengatakan, “bagian tengah narasi merupakan bagian yang menjelaskan secara panjang lebar tentang peristiwa. Di sini biasanya konflik didramatisir, dan dibuat semakin menajam”. Jadi, pada bagian pengembangan narasi mencakup adegan-adegan yang berusaha meningkatkan ketegangan atau menggawatkan konflik yang berkembang dari situasi asli. Dengan kata lain akan terlihat pembahasan mengenai peristiwa atas situasi yang terjadi pada bagian pendahuluan.

3) Bagian Penutup.

Bagian ini menyajikan titik akhir dari suatu permasalahan yang dihadapi atau merupakan pemecahan masalah dari situasi yang telah terbentuk dari bagian pendahuluan. Semi (1990:33) menyatakan, “bagian akhir narasi merupakan bagian antiklimaks. Konflik mulai menuju arah tertentu, walau belum tentu penulisannya menunjukkan penyelesaian secara jelas”. Jadi, pada bagian penutupan narasi akan terlihat kesimpulan atau situasi yang telah muncul pada bagian pendahuluan.

3.5 Teknik Penulisan Karangan Narasi

Untuk menghasilkan tulisan yang baik diperlukan teknik penulisan narasi yang baik. Kosasih (2004:27) mengatakan, “ada beberapa hal yang perlu dikuasai dalam teknik menulis karangan narasi yaitu menetapkan tujuan, menetapkan topik, dan membuat karangan tulisan.

1. Menentukan Tujuan

Dengan menetapkan tujuan yang jelas akan membawa penulis, memperoleh gambaran tentang persoalan yang akan ditulisnya dan membangkitkan semangat penulis merangkai kata-kata yang lebih jelas dan terarah.

2. Menentukan Topik

Dalam menentukan topik, penulis harus mengatasi bentuk-bentuk peristiwa atau permasalahan apa saja yang akan ditulis, agar topiknya benar-benar terwujud dan menarik.

3. Membuat Kerangka Tulisan

Kerangka karangan merupakan pedoman atau acuan penulis tentang hal-hal apa saja yang akan ditulis, sehingga dengan adanya kerangka tulisan ini alur cerita akan semakin jelas.

Tabel 2.1

Format Penilaian
Kemampuan Menulis Karangan Narasi

Sumber : Rofi'udin dan Zuhdi (1998/1999: 273)

No	Aspek yang dinilai	Deskriptor	Skor
1.	Isi gagasan	a. Siswa memberikan informasi isi karangan narasi sesuai dengan topik dan terperinci.	4
		b. Siswa memberikan informasi isi sesuai dengan topik tetapi kurang jelas dan kurang terperinci.	3
		c. Siswa memberikan informasi tentang isi karangan narasi kurang sesuai dengan topik dan tidak terperinci.	2
		d. Siswa memberikan informasi tentang isi karangan narasi yang tidak sesuai dengan topik dan tidak jelas.	1
2.	Organisasi isi	a. Bahasa runtut, gagasan diungkapkn dengan jelas, padat, tertata dengan baik, urutan logis, kohesi.	4
		b. Kurang runtut, kurang terorganisir tetapi ide utama terlihat, bahan pendukung terbatas, urutan logis tetapi tak lengkap.	3
		c. Tidak runtut, gagasan kacau, terpotong-potong, urutan dan pengembang tak logis.	2
		d. Tidak komunikatif, tidak terorganisir, tidak terdapat cukup bahan untuk dinilai.	1
3.	Alur	a. Siswa menuliskan karangan narasi dengan sistematika alur cerita yang tepat.	4
		b. Siswa menuliskan karangan narasi dengan sistematika alur cerita yang cukup sesuai.	3
		c. Siswa menuliskan karangan narasi dengan sistematika alur cerita yang kurang sesuai.	2
		d. Siswa menuliskan karangan narasi dengan sistematika alur cerita yang tidak tepat.	1

4.	Konflik	<p>a. Siswa menuliskan karangan narasi dengan konflik penuh kejutan dan ketegangan yang menarik.</p> <p>b. Siswa menuliskan karangan narasi dengan konflik penuh kejutan dan ketegangan yang kurang menarik.</p> <p>c. Siswa menuliskan karangan narasi dengan konflik penuh kejutan dan menegangkan yang tidak menarik.</p> <p>d. Siswa menuliskan karangan narasi tidak ada konflik.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
5.	Ejaan dan teknik penulisan	<p>a. Sesuai dengan penugasan ejaan dan tanda baca, sangat sedikit kesalahan kaidah penulisan.</p> <p>b. Sedikit kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca tetapi tidak mengaburkan makna.</p> <p>c. Banyak terjadi kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca serta makna menjadi membingungkan atau kabur.</p> <p>d. Tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan dan tanda baca serta makna tidak jelas.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
		Total Skor	20

$\frac{\text{Skor pemerolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Nilai akhir}$

3.6 Jenis-jenis Narasi

Berikut ini adalah jenis-jenis atau macam-macam karangan narasi, antara lain ialah sebagai berikut:

- 1) Narasi Informatif

Narasi informatif adalah suatu narasi yang mempunyai sasaran penyampaian informasi dengan secara tepat mengenai suatu peristiwa dengan tujuan memperluas pengetahuan orang mengenai kisah seseorang.

2) Narasi Ekspositoris

Narasi ekspositoris adalah suatu narasi yang mempunyai sasaran penyampaian informasi dengan secara tepat mengenai suatu peristiwa dengan tujuan memperluas pengetahuan orang mengenai kisah seseorang. Dalam narasi ekspositoris ini, penulis tersebut menceritakan suatu peristiwa dengan berdasarkan data yang sebenarnya atau sesuai dengan fakta.

3) Narasi Artistik

Narasi artistik adalah suatu narasi yang berusaha untuk dapat memberikan suatu maksud atau arti tertentu, dengan menyampaikan adanya suatu amanat yang terselubung kepada para pembaca atau juga pendengar sehingga akan tampak seolah-olah melihat.

4) Narasi Sugestif

Narasi sugestif adalah narasi yang mengisahkan suatu hasil dari rekaan, khayalan, atau juga imajinasi pengarang.

B. Kerangka Konseptual

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang diajarkan di sekolah adalah keterampilan menulis. Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang

sehingga orang lain dapat membaca lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik.

Pembelajaran keterampilan menulis bertujuan untuk membantu siswa mengkomunikasikan segala yang ada dalam pikiran dan perasaan siswa. Pada dasarnya menulis merupakan kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa sebagai medianya.

Sebagian siswa terkadang juga merasa kurang percaya diri dalam mengungkapkan gagasan atau ide yang ia miliki. Untuk itu, belajar secara berkelompok dapat membantu melatih siswa meningkatkan kemampuan berbahasa dalam kompetensi dasar kemampuan menulis karangan narasi. Dengan demikian, keterampilan menulis bukanlah hal yang mudah. Seseorang tidak akan begitu saja pandai menulis melainkan harus melalui latihan praktik yang banyak dan teratur. Keterampilan menulis karangan narasi penting dipahami dan dikuasai siswa karena termasuk salah satu standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang harus dicapai siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Narasi merupakan suatu bentuk karangan yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu.

Pembelajaran menulis biasanya sulit dilakukan oleh siswa dengan berbagai kendala yang mereka miliki, diantaranya sulit menuangkan ide atau gagasan pikiran dalam bentuk suatu tulisan, salah satunya dalam menulis narasi. Pembelajaran menulis juga dianggap pembelajaran yang menjenuhkan karena memerlukan konsentrasi yang tinggi dan terikat dengan aturan-aturan kebahasaan yang memang

sedikit rumit. Dengan demikian, agar dapat membantu siswa untuk dapat menulis dengan mudah dan menyenangkan, maka diperlukan suatu model pembelajaran. Salah satu model tersebut adalah model pembelajaran *mind mapping* (pemetaan pikiran) yang mampu membuat siswa mengikuti pembelajaran dengan cara yang menyenangkan dan meningkatkan kerja sama tim.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa pembelajaran menulis tidaklah mudah, khususnya pembelajaran menulis karangan narasi. Oleh karena itu, dengan penerapan model pembelajaran *mind mapping* (pemetaan pikiran) diharapkan mampu meningkatkan minat siswa dalam menulis narasi dengan menyenangkan.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang perlu dikaji kebenarannya. Menurut Arikunto (2006:71), “hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti dari masalah yang terkumpul”. Berdasarkan kerangka teoretis dan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

Hipotesis alternatif (H_a) = terdapat pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Hinai Tahun Pelajaran 2017/2018.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Jalan Perkebunan Hinai. Tahun Pembelajaran 2017/2018. Adapun pertimbangan peneliti memilih lokasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Di sekolah tersebut belum pernah diadakan penelitian yang menyangkut judul dalam penelitian ini.
- b. Jumlah siswa di SMP Negeri 3 Hinai cukup memadai untuk dijadikan sampel penelitian sehingga data yang diperoleh lebih akurat.
- c. Situasi dan kondisi sekolah tersebut mendukung untuk pelaksanaan penelitian.
- d. Lokasi tersebut dekat dengan tempat tinggal penulis sehingga dapat menghemat waktu dan biaya penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama enam bulan, pelaksanaan penelitian ini dimulai dari Maret 2017 sampai dengan bulan Agustus 2017. Adapun perencanaan waktunya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2017-2018																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penulisan Proposal	■	■	■	■																				
2.	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																
3.	Seminar Proposal									■															
4.	Perbaikan Proposal										■														
5.	Pelaksanaan Penelitian											■	■	■	■										
7.	Pengolahan Data														■	■									
8.	Surat Ijin Skripsi																	■	■	■	■				
9.	Penulisan Skripsi																					■	■	■	■
10.	Bimbingan Skripsi																						■	■	■
11.	Ujian Skripsi																								■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok unsur atau elemen yang menjadi subjek penelitian. Dengan kata lain, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang merupakan satu unit analisis yang diteliti untuk perolehan data peneliti. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudijono (2008:117) menyatakan, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi, populasi adalah seluruh objek yang ditarik untuk diteliti.

Sugiyono (2013:119) menyatakan, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Arikunto (2010:173) mengatakan, “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Hinai tahun ajaran 2017-2018 yang berjumlah 226 orang terdiri dari 6 kelas, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Hinai

No	Kelas	Jumlah
1	VIII-1	40
2	VIII-2	40
3	VIII-3	35
4	VIII-4	38
5	VIII-5	38
6	VIII-6	35

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi, dengan kata lain, sampel adalah wakil dari populasi. Menurut Sugiyono (2013:118), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sementara itu Arikunto (2010:174) berpendapat, “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Secara teknik, sampel yang wajar untuk dapat diambil dari keseluruhan populasi menurut Arikunto (2006:134), “Apabila jumlah subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga peneliti merupakan penelitian populasi”. Hal ini diperjelas dengan pendapat Sugiyono (2013:124),

“Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

Sesuai dengan pendapat di atas, maka penelitian ini diambil seluruh jumlah populasi yang ada sebagai jumlah sampel, sehingga yang menjadi sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Hinai yang berjumlah 226 orang (sampel total). Dengan rincian kelas VIII-1 yang berjumlah 40 orang ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *random sampling*.

Langkah-langkah random sampling:

1. Membagi kertas menjadi enam bagian.
2. Menuliskan masing-masing kelas ke enam kertas tersebut yaitu: VIII-1, VIII-2, VIII-3, VIII-4, VIII-5, dan VIII-6
3. Menggulung kertas tersebut dan dimasukkan ke dalam botol atau wadah.
4. Kemudian kertas tersebut diundi dan dikeluarkan 1 potongan kertas.
5. Satu gulungan kertas dibuka dan dapatlah satu kelas VIII-1 sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

C. Metode Penelitian

Metode memang peranan yang sangat penting dalam suatu penelitian agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Metode yang digunakan harus sesuai dengan masalah yang akan dibahas agar tujuan penelitian dapat tercapai sebagaimana yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan seseorang

dalam melaksanakan aktivitas selalu menggunakan metode, sebab dengan adanya metode atau cara dapat menunjang tujuan tersebut teranalisis dengan baik.

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode eksperimen, yaitu metode yang bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan hasil sebagai akibat adanya perbedaan perlakuan yang diberikan pada metode eksperimen dan metode kontrol. Metode ini dilaksanakan dengan melakukan perlakuan pada siswa, yakni metode eksperimen dan metode kontrol. Metode eksperimen menerapkan model *Mind Mapping* dan metode kontrol menerapkan model Ekspositoris terhadap kemampuan menulis karangan narasi.

Menurut Sugiyono (2013:107), “Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Dalam kaitannya terdapat hubungan antara variabel, Sugiyono (2009:11) kembali menjelaskan, “Penelitian eksperimen melihat pengaruh suatu hal terhadap objek, sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen, yang kemudian dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya”.

Berdasarkan ciri dan karakteristik yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif eksperimen dengan melaksanakan perlakuan seperti pada tabel di bawah ini:

No	Kelas	Perlakuan	Posttest
1	R_1	X_1	Q_1
2	R_2	X_2	Q_2

Keterangan:

R_1 : Kelompok eksperimen.

R_2 : Kelompok kontrol.

X_1X_1 : Penggunaan Model *Mind Mapping* terhadap kemampuan menulis karangan narasi.

X_2X_2 : Penggunaan model Ekspositoris terhadap kemampuan menulis karangan narasi.

Q_1 : Tes untuk metode eksperimen.

Q_2 : Tes untuk metode kontrol.

Berdasarkan tabel di atas dapat disusun langkah pembelajaran yang sesuai dengan teknik pembelajaran yang akan digunakan oleh peneliti. Langkah pembelajaran untuk metode eksperimen dan metode kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Langkah-langkah Pembelajaran dalam Metode Eksperimen dengan menggunakan model *Mind Mapping*

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	<p>kegiatan Awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dimulai dengan berdo'a bersama. • Guru mengabsen siswa dan memastikan siswa dalam keadaan sehat serta siap mengikuti kegiatan. • Guru melakukan persiapan untuk memulai proses pembelajaran. • Guru dan siswa bertanya jawab untuk membuka wawasan tentang pokok bahasa yang akan dipelajari. 	10 menit

2.	<p>Kegiatan Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi yang diajarkan pada siswa. • Guru mempraktikkan atau mendemonstrasikan materi ajar di depan siswa. • Guru membentuk kelompok yang anggotanya \pm 4 orang ditentukan menurut daftar urutan absen atau bisa juga diacak. • Guru mengarahkan siswa menyajikan kata kunci. • Tiap kelompok membuat beberapa kalimat dengan kalimat dengan menggunakan kata kunci hingga menjadi sebuah karangan narasi. • Guru memerintahkan kelompok untuk presentasi di depan kelas serta guru memandu dan memfasilitasi siswa dalam perencanaan. 	35 menit
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan evaluasi (tugas). • Siswa menyimpulkan inti materi yang sudah dijelaskan oleh guru. • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	45 menit
	Total Alokasi Waktu	90 menit

Tabel 3.4
Langkah-langkah Pembelajaran dalam Metode Kontrol dengan
Menggunakan model Ekspositoris

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dimulai dengan berdoa bersama. • Guru mengabsen siswa dan memastikan siswa dalam keadaan sehat serta setiap mengikuti kegiatan. • Guru melakukan persiapan untuk memulai proses pembelajaran. • Guru dan siswa bertanya jawab untuk membuka wawasan tentang pokok bahasan yang akan dipelajari. 	10 menit

2.	Kegiatan Inti: <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi tentang karangan narasi. • Bertanya jawab dengan siswa tentang pemahaman mereka seputar pelajaran yang baru disampaikan. • Guru meminta siswa mencatat penjelasan yang baru dipaparkan oleh guru. 	35 menit
3.	Penutup: <ul style="list-style-type: none"> • Guru dapat memberikan evaluasi. • Siswa menyimpulkan inti materi yang sudah dipelajari. 	45 menit
	Total Alokasi Waktu	90 menit

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2013:61) mengatakan, “Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti ini terdiri dari dua variabel yang akan dianalisis baik secara deskripsi maupun analisis statistik. Variabel tersebut dikelompokkan ke dalam variabel yang memengaruhi (independen) yang dilambangkan X_1 dan variabel yang dipengaruhi (dependen) yang dilambangkan X_2 . Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel X_1 : Kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris sebelum menggunakan model pembelajaran *mind mapping*.
2. Variabel X_2 : Kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris sesudah menggunakan model pembelajaran *mind mapping*.

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel penelitian ini sangat diperlukan untuk memperjelas permasalahan yang dibahas serta menghindari terjadinya kesalah pahaman. Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu pengaruh model *mind mapping* dan kemampuan menulis karangan narasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran adalah suatu pola atau sistem yang secara terstruktur dilaksanakan dalam penyimpanan materi ajar saat proses belajar mengajar berlangsung.
2. Model pembelajaran *mind mapping* adalah kiat yang secara spesifik dirancang untuk membaca berita.
3. Metode ceramah adalah pembelajaran yang berpusat pada guru. Dimana siswa hanya sebagai objek didik yang hanya menerima pelajaran dari guru.
4. Membaca merupakan sesuatu yang melibatkan pikiran, agar siswa dapat mengerti benar dengan apa yang dipelajarinya.
5. Berita merupakan sebuah informasi yang penting dan menarik perhatian secara minat khalayak pendengar.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk menjaring data penelitian. Untuk memperoleh hasil yang optimal dalam penelitian ini, penelitian menggunakan alat

untuk memperoleh data yang akurat. Dalam melaksanakan suatu penelitian, memerlukan data. Untuk memperoleh data yang diharapkan diperlukan alat yang menjangkau data yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2010:134) yang menyatakan, “Setelah peneliti mengetahui dengan pasti apa yang diteliti dan dari mana data yang diperoleh, maka langkah yang segera diambil adalah dengan apa data dapat dikumpulkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes esai penugasan. Aspek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Format Penelitian
Kemampuan Menulis Karangan Narasi

Sumber : Rofi'udin dan Zuhdi (1998/1999: 273)

No	Aspek yang dinilai	Deskriptor	Skor
1.	Isi gagasan	a. Siswa menuliskan isi karangan narasi sesuai dengan topik dan terperinci.	4
		b. Siswa menuliskan isi sesuai dengan topik tetapi kurang jelas dan kurang terperinci.	3
		c. Siswa menuliskan isi karangan narasi kurang sesuai dengan topik dan tidak terperinci.	2
		d. Siswa menuliskan isi karangan narasi tidak sesuai dengan topik dan tidak jelas.	1
2.	Organisasi isi	a. Bahasa runtut, gagasan diungkapkan dengan jelas, padat, tertata dengan baik, urutan logis, kohesi.	4
		b. Kurang runtut, kurang terorganisir tetapi ide utama terlihat, bahan pendukung terbatas, urutan logis tetapi tak lengkap.	3

		c. Tidak runtut, gagasan kacau, terpotong-potong, urutan dan pengembang tak logis.	2
		d. Tidak komunikatif, tidak terorganisir, tidak terdapat cukup bahan untuk dinilai.	1
3.	Alur	a. Siswa menuliskan karangan narasi dengan sistematika alur cerita yang tepat.	4
		b. Siswa menuliskan karangan narasi dengan sistematika alur cerita yang cukup sesuai.	3
		c. Siswa menuliskan karangan narasi dengan sistematika alur cerita yang kurang sesuai.	2
		d. Siswa menuliskan karangan narasi dengan sistematika alur cerita yang tidak tepat.	1
4.	Konflik	a. Siswa menuliskan karangan narasi dengan konflik penuh kejutan dan ketegangan yang menarik.	4
		b. Siswa menuliskan karangan narasi dengan konflik penuh kejutan dan ketegangan yang kurang menarik.	3
		c. Siswa menuliskan karangan narasi dengan konflik penuh kejutan dan menegangkan yang tidak menarik.	2
		d. Siswa menuliskan karangan narasi tidak ad konflik.	1
5.	Ejaan dan teknik penulisan	a. Sesuai dengan penggunaan ejaan dan tanda baca, sangat sedikit kesalahan kaidah penulisan.	4
		b. Sedikit kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca tetapi tidak mengaburkan makna.	3
		c. Banyak terjadi kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca serta makna menjadi membingungkan atau kabur.	2
		d. Tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan dan tanda baca serta makna tidak jelas.	1
		Total Skor	20

$$\frac{\text{Skor pemerolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Nilai akhir}$$

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus-rumus di bawah ini.

1. Mencatat skor kemampuan menulis karangan narasi baik untuk metode eksperimen maupun untuk metode kontrol.
2. Mencari mean hasil menulis karangan narasi yang diajarkan dengan model *mind mapping* dan hasil menulis karangan narasi yang diajarkan dengan model ekspositoris dengan menjumlahkan seluruh nilai siswa dibagi jumlah siswa dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$\sum x$ = Jumlah frekuensi

M = Mean atau skor rata-rata

N = Jumlah sampel

3. Menghitung Standar Deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

S = Standar Deviasi

$\sum x^2$ = Jumlah x^2

N = Jumlah sampel

4. Masukkan mean dan standar deviasi kedalam tabel konversi.
5. Mencari besar perbedaan hasil menulis karangan narasi pada metode eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dan metode kontrol yang diajarkan dengan metode ekspositoris (konvensional), digunakan teknik analisis data dengan menggunakan uji-t.

Dikemukakan oleh Sudijono (2001:181) :

$$T_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan } s^2 = \frac{(N-1)s_1^2 + (n_1-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

X_1 = Nilai rata-rata metode eksperimen.

X_2 = Nilai rata-rata metode kontrol.

n^1 = Jumlah siswa yang menggunakan metode eksperimen.

n^2 = Jumlah siswa yang menggunakan metode kontrol

S_1^2 = Standar deviasi metode eksperimen.

S_2^2 = Standar deviasi metode kontrol.

6. Mencari nilai akhir siswa yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:245) yaitu:

Nilai 80-100 : Baik sekali

Niali 66-65 : Baik

Nilai 56-65 : Cukup

Nilai 40-55 : Kurang

Nilai 30-39 : Gagal

H. Pengujian Hipotesis

Sudjana (2005:221) mengatakan, “untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} pada $N= 70$ dengan tingkat kepercayaan 0,05% dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima dengan pengertian adanya pengaruh model *mind mapping* terhadap kemampuan menulis karangan narasi.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak, H_0 diterima dengan pengertian tidak ada pengaruh model *mind mapping* terhadap kemampuan menulis karangan narasi.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Hinai tahun pembelajaran 2017/2018 diperoleh dari penelitian sebagai berikut :

1. Deskripsi skor kemampuan menulis karangan narasi tanpa menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*.

Tabel 4.1
Nilai *Pre-test* Siswa Dalam Menulis Karangan Narasi

Nama Siswa	Aspek Dinilai					Jumlah Skor	Nilai X_1	X_1^2
	Isi Gagasan	Organisasi Isi	Alur	Konflik	Ejaan dan Teknik Penulisan			
Alfian Saka Bagus Koro	3	2	2	1	4	12	60	3600
Ahmad Fahri	3	4	3	3	2	15	75	5625
Amelinda	1	4	2	3	4	14	70	4900
Anita Triana	1	2	1	2	4	10	50	2500
Bagus Kris Wanda	3	1	4	1	4	13	65	4225
Deni Rifaldi	4	2	2	2	4	14	70	4900
Dicky Aprianto	2	3	2	1	1	9	45	2025
Devana Prastia	3	2	3	2	1	11	55	3025
Dwi Rahmadhani	4	1	1	2	3	11	55	3025

Egi Dimas Fahrezi	3	1	2	1	3	10	50	2500
Era Biomelia Agustin	3	2	4	2	1	12	60	3600
Feby Natasya Putri	1	2	3	3	3	12	60	3600
Ferdi Agung Susilo	2	2	2	3	4	13	65	4225
Filda Aulia Lubis	4	2	3	1	2	12	60	3600
Firza Zul	4	2	2	3	4	15	75	5625
Fitri Yani	1	2	2	4	4	13	65	4225
Iklima Hasibuan	3	3	3	3	3	15	75	5625
Irfan	2	2	2	2	4	12	60	3600
Khairun Nisa	3	2	3	3	3	14	70	4900
Krisneidi Sinulingga	3	3	2	2	2	12	60	3600
Leli Sundari	2	1	3	3	3	12	60	3600
Lumansyah	3	3	2	3	2	13	65	4225
Maulaya H.N.T	3	2	3	1	3	12	60	3600
Maulana Fazar Hamdani	2	3	2	3	3	13	65	4225
Merrysya Febrianti	2	2	2	2	2	10	50	2500
M. Rizky Andika	2	1	2	1	3	9	45	2025
M. Fazar Rifai	2	1	3	3	3	12	60	3600
M. Ilham	3	2	3	2	3	13	65	4225
Nurfadila	1	2	2	3	3	11	55	3025
Putri Sawalinda	3	1	2	1	3	10	50	2500
Pitra Yushendra	2	3	3	2	2	12	60	3600
Rahayu	2	2	3	3	3	13	65	4225

Rendy Estrana	3	1	2	3	2	11	55	3025
Rian Santoso	2	2	1	3	2	10	50	2500
Rian Sajali	3	3	3	3	3	15	75	5625
Roni Petrus Sianturi	3	3	3	3	1	13	65	4225
Siti Salsabila	3	3	3	3	2	14	70	4900
Suriyati	2	3	3	3	3	14	70	4900
Yesica Audia	3	3	2	2	3	14	70	4900
Yoga Firmanda	1	3	2	3	3	12	60	3600
Jumlah							2460	153950

Tabel di atas menunjukkan daftar nilai kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris sebelum menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*.

1. Menghitung Mean Dan Standar Deviasi X1

a. Menghitung Mean

Untuk menghitung rata-rata siswa membaca berita menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum X}{n} \\
 &= \frac{2460}{40} \\
 &= 61,5
 \end{aligned}$$

b. Standar Deviasi

Setelah menghitung skor mentah setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk mean. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{\sqrt{\sum X^2}}{N} \\
 &= \frac{\sqrt{153950}}{40}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{392,36}{40}$$

$$= 9,80$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol adalah sebesar 61,5 dengan standar deviasi (SD_1) sebesar 9,80

2. Deskripsi skor kemampuan menulis karangan narasi sesudah menggunakan model pembelejaran *Mind Mapping*.

Tabel 4.2
Nilai *Post-test* Siswa Dalam Menulis Karangan Narasi

Nama Siswa	Aspek Dinilai					Jumlah Skor	Nilai X_1	X_1^2
	Isi Gagasan	Organisasi Isi	Alur	Konflik	Ejaan dan Teknik Penulisan			
Aswandi	4	3	3	2	3	15	75	5625
Ade Desmita Miranda	4	4	4	3	2	17	85	7225
Agus Syahputra	3	3	2	4	3	15	75	5625
Amanda Aulia Agustin	4	3	2	4	4	17	85	7225
Aulia Ardina	2	4	4	3	3	16	80	6400
Cindy Dwi Sartika	3	4	2	3	4	16	80	6400
Danu Ardana	1	2	3	3	4	13	65	4225
Diah Wulandari	3	3	2	3	2	13	65	4225
Deden Biswel	4	4	4	3	3	18	90	8100
Dimas Kurniawan	2	3	4	3	4	16	80	6400

Dimas Praka Agustiawansyah	4	2	3	4	3	16	80	6400
Dwiko Prandika	3	2	4	4	4	17	85	7225
Dwi Agustian Putra	4	3	4	4	3	18	90	8100
Dwi Risma	2	3	4	4	3	16	80	6400
Eka Wati	4	3	3	3	2	15	75	5625
Firmansyah	4	3	4	3	3	17	85	7225
Gusti Rendi	4	4	4	3	3	18	90	8100
Irwan	2	4	4	3	2	15	75	5625
Kalka Syahfaogi	3	4	4	2	3	16	80	6400
Lisnawati	4	4	2	4	3	17	85	7225
M. Arbai	4	4	4	3	3	18	90	8100
M. Aldi Pratama	3	3	4	4	4	18	90	8100
Novan Maycandra Syahputra	2	4	3	4	3	16	80	6400
Nurul Maharani	4	4	2	4	4	18	90	8100
Obid Mayandi	3	3	3	3	4	16	80	6400
Pitri Andri Yani	3	2	4	4	4	17	85	7225
Prawira Ananda	3	3	4	4	4	18	90	8100
Puspita Patriyati	4	4	3	3	3	17	85	7225
Rendy Arsiansyah	3	3	4	4	3	17	85	7225
Ridho Ananda	4	3	4	4	4	19	95	9025
Riffky Ridho	4	3	3	4	3	17	85	7225
Ririn	3	3	4	3	2	15	75	5625
Rizky Andriawan	4	4	4	3	1	16	80	6400

Riyan Pradipta	4	3	2	4	4	17	85	7225
Roni Kurniawan	3	4	3	4	2	16	80	6400
Sabrina Agustia	2	3	4	4	3	16	80	6400
Siti Rahmadana	2	3	4	4	4	17	85	7225
Sonia Evieta Saharani Harahap	3	3	4	4	3	17	85	7225
Wanda Safitri	4	4	4	3	3	18	90	8100
Zeni Wulandari	4	4	4	4	2	18	90	8100
Jumlah							3310	275600

Tabel di atas menunjukkan daftar nilai kemampuan menulis karangan narasi setelah menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. Setelah diketahui nilai kemampuan siswa, langkah selanjutnya adalah :

3. Menghitung Mean dan Standar Deviasi X_2

a. Menghitung Mean

Untuk menghitung rata-rata siswa membaca menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum x}{n} \\
 &= \frac{3310}{40} \\
 &= 82,75
 \end{aligned}$$

b. Standar Deviasi

Setelah menghitung skor mentah setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk mean. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} SD &= \frac{\sqrt{\sum X^2}}{N} \\ &= \frac{\sqrt{275600}}{40} \\ &= \frac{524,97}{40} \\ &= 13,12 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen adalah sebesar 82,75 dengan standar deviasi (SD_2) sebesar 13,12

B. Persyaratan Pengujian Hipotesis

Persyaratan dasar berlakunya analisis komprasi, data yang diperoleh harus memenuhi syarat uji normalitas dan homogenitas. Persyaratan analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah variasi dari kelompok - kelompok yang membentuk sampel homogen. Setelah kedua uji tersebut, maka dapat dilakukan uji hipotesis.

1. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogen atau tidak dan apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Perhitungannya sebagai berikut:

Dari data diperoleh : $\bar{X}_1 = 61,5$; $SD = 9,80$; $SD^2 = 96,04$; $N = 40$

$\bar{X}_2 = 82,75$; $SD = 13,12$; $SD^2 = 172,1344$; $N = 40$

Maka:

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

$$= \frac{172,1344}{96,04}$$

$$= 1,80$$

Harga F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} diperoleh $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau $1,80 < 3,70$ sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari kelompok yang homogen. Artinya, data yang diperoleh dapat mewakili seluruh populasi.

2. Uji Normalitas

pengujian normalitas data dilakukan liliferors. Perhitungannya sebagai berikut:

- a. Uji Normalitas Kelompok Eksperimen

Tabel 4.3
Uji Normalitas Data Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Model *Mind Mapping*

Skor	F	Fkum	Zi	Zitab	F(Zi)	S(Zi)	L=F(ZI)-S(Zi)
45	2	2	-1,68	-0,0465	0,45	0,05	0,4
50	5	7	-1,17	-0,1210	0,379	0,17	0,2
55	4	11	-0,66	-0,2546	0,24	0,27	-0,03
60	11	22	-0,15	-0,4404	0,06	0,55	-0,49
65	8	30	0,36	0,6406	1,14	0,75	0,39
70	6	36	0,87	0,8078	1,30	0,9	0,4
75	4	40	1,38	0,9162	1,41	1	0,41

Dari daftar distribusi frekuensi dapat diketahui nilai rata-rata (\bar{X}) sebesar 61,5 dan standar deviasi (SD) sebesar 9,80.

Berdasarkan data tersebut, dapat ditentukan nilai Lhitung dengan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

- 1) Tentukan bilangan baku (Z_i) dengan rumus:

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{X - \bar{X}}{SD} \\ &= \frac{45 - 61,5}{9,80} \\ &= \mathbf{-1,68} \end{aligned}$$

Demikian seterusnya dihitung nilai Z_i seluruh data X penelitian.

- 2) Tentukan nilai $F(Z_i)$ dengan rumus :

$$\begin{aligned} F(Z_i) &= 0,5 \pm Z_i \text{ (diperoleh dari daftar tabel distribusi)} \\ &= 0,5 + (-0,0465) \\ &= 0,45 \end{aligned}$$

Demikian seterusnya dihitung nilai; $F(Z_i)$ seluruh data X penelitian.

- 3) Tentukan nilai $S(Z_i)$

$$\begin{aligned} S(Z_i) &= \frac{F \text{ kumulatif}}{N} \\ &= \frac{4}{40} \\ &= 0,1 \end{aligned}$$

Demikian seterusnya dihitung nilai $S(Z_i)$ seluruh data X penelitian.

$$L_{hitung} = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$= 0,45 - 0,1$$

$$= 0,35$$

Demikian seterusnya dihitung nilai L_{hitung} seluruh data X penelitian

b. Uji Normalitas Kelompok Kontrol

Tabel 4.4
Uji Normalitas Data Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan
Menggunakan Model *Mind Mapping*

Skor	F	Fkum	Zi	Zitab	F(Zi)	S(Zi)	L=F(ZI)-S(Zi)
65	2	2	-1,35	-0,0885	0,41	0,05	0,36
75	5	7	-0,59	-0,0559	0,44	0,17	0,27
80	11	18	-0,20	-0,4207	0,07	0,45	-0,38
85	12	30	0,17	-0,4325	0,06	0,75	-0,69
90	9	39	0,55	-0,2912	0,20	0,97	-0,77
95	1	40	0,93	-0,1736	0,32	1	-0,68

Dari daftar distribusi frekuensi dapat diketahui nilai rata-rata (\bar{X}) sebesar 55,62 dan standar deviasi (SD) sebesar 7,87.

Berdasarkan data tersebut, dapat ditentukan nilai L_{hitung} dengan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut :

1) Tentukan bilangan baku (Zi) dengan rumus :

$$Zi = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

$$= \frac{65 - 82,75}{13,12}$$

$$=-1,35$$

Demikian seterusnya dihitung nilai Z_i seluruh data X penelitian.

2) Tentukan nilai $F(Z_i)$ dengan rumus :

$$F(Z_i) = 0,5 \pm Z_i \text{ (diperoleh dari daftar tabel distribusi)}$$

$$= 0,5 + (-0,0885)$$

$$= 0,41$$

Demikian seterusnya dihitung nilai $F(Z_i)$ seluruh data X penelitian.

3) Tentukan nilai $S(Z_i)$

$$S(Z_i) = \frac{F \text{ kumulatif}}{N}$$

$$= \frac{2}{40}$$

$$= 0,05$$

Demikian seterusnya dihitung nilai $S(Z_i)$ seluruh data X penelitian.

$$L_{hitung} = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$= 0,41 - 0,05$$

$$= 0,36$$

3. Mencari t_{hitung}

Nilai dapat dianalisis dengan menggunakan rumus T-tes untuk menguji hipotesis penelitian. Untuk menguji kebenaran hipotesis, diperlukan fakta yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini peneliti mengadakan perbandingan antara hasil kemampuan menulis karangan narasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dan hasil kemampuan menulis karangan narasi sesudah menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*.

Perhitungan data sebelumnya diperoleh hasil penelitian kemampuan menulis karangan narasi VIII SMP Negeri 3 Hinai Tahun Pembelajaran 2017-2018 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data Tes Kemampuan Menulis Karangan Narasi
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Hinai

Kelompok	N	Mean	SD	Sd^2
Eksperimen	40	61,5	9,80	96,04
Kontrol	40	82,75	13,12	172,1344

Sebelum melakukan uji terlebih dahulu mencari standard Error (SE) pada tiap variabel

Mencari Standar Error pada kelas eksperimen

1. $M_1 = 61,5$
2. $SD_1 = 9,80$
3. $SD_1^2 = 96,04$
4. $SE_{M1} = \frac{SD}{\sqrt{n-1}} = \frac{9,80}{\sqrt{40-1}} = \frac{9,80}{\sqrt{39}} = \frac{9,80}{6,24} = 1,57$

Mencari Standar Error kelas kontrol

1. $M_2 = 82,75$
2. $SD_2 = 13,12$
3. $SD_2^2 = 172,1344$
4. $SE_{M1} = \frac{SD}{\sqrt{n-1}} = \frac{13,12}{\sqrt{40-1}} = \frac{13,127}{\sqrt{39}} = \frac{13,12}{6,24} = 2,10$

Selanjutnya melakukan uji t rumus:

$$t_{hitung} = \frac{M_1 - M_2}{SE \sqrt{\frac{SD_1^2}{N_1} + \frac{SD_2^2}{N_2}}} \text{ dengan } SE = \sqrt{\frac{SD_1^2}{N_1} + \frac{SD_2^2}{N_2}}$$

$$\begin{aligned}
 SE &= \sqrt{\frac{SD_1^2}{N_1} + \frac{SD_2^2}{N_2}} \\
 &= \sqrt{\frac{9,80^2}{40} + \frac{13,12^2}{40}} \\
 &= \sqrt{\frac{96,04}{40} + \frac{172,1344}{40}} \\
 &= \sqrt{2,401 + 4,303} \\
 &= \sqrt{6,704} \\
 &= 2,58
 \end{aligned}$$

Mencari uji t:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{M_1 - M_2}{SE \sqrt{\frac{SD_1^2}{N_1} + \frac{SD_2^2}{N_2}}} \\
 t_{hitung} &= \frac{61,5 - 82,75}{2,58 \sqrt{\frac{96,04}{40} + \frac{172,1344}{40}}} \\
 &= \frac{-21}{2,58 \sqrt{2,401 + 4,303}} \\
 &= \frac{-21}{2,58 \sqrt{6,704}} \\
 &= \frac{-21}{2,58(2,58)} \\
 &= \frac{-21}{6,6564} \\
 &= 3,1
 \end{aligned}$$

Mencari t_{tabel} dengan taraf 5% yaitu $dk = \#_{1+} N_2 - 2 = 40+40-2 = 78$. Jadi taraf signifikan 5% $t_{tabel} = 1,66$

Maka variabel kemampuan menulis karangan narasi dengan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan $t_{hitung} 3,1 > 1,66$ $-_{tabel}$ dengan tingkat

signifikan $\alpha = 5\%$, maka keputusan adalah H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis karangan narasi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Hinai Tahun Pembelajaran 2017-2018.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Setelah diberi perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian kelas diberikan posttest atau tes akhir untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun hasil posttest kedua kelas yang mendapat nilai tertinggi adalah kelas eksperimen dengan nilai tertinggi adalah 95 dan nilai yang terendah adalah 65. Nilai tertinggi kelas kontrol adalah 75 dan nilai terendah adalah 45 rata-rata nilai posttest kelas eksperimen adalah 82,75 dan rata-rata nilai posttest kelas kontrol adalah 61,5. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk hasil belajar dengan menggunakan uji-t setelah dilakukan pengujian data hasil belajar ternyata diperoleh hasil pengujian pada taraf $\alpha =$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,1 >$ maka h_o ditolak dan h_a diterima.

Berdasarkan hasil hipotesis penulis diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* bisa dijadikan sarana pembelajaran bagi siswa karena mampu meningkatkan dan mempermudah siswa dalam proses belajar mengajar.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya, yang menjadi sumber utama dari keterbatasan dari suatu penelitian adalah sampel dan instrumen yang digunakan. Sebagai peneliti biasa

peneliti tidak lepas dari kesilapan yang disebabkan keterbatasan yang peneliti miliki baik secara mortal dan materi. Dalam penyelesaian penelitian ini banyak sekali kendala yang dihadapi sejak membuat skripsi, rangkaian penelitian dan pengolahan data.

Disamping itu, ada keterbatasan lain yaitu buku literatur, waktu serta keterbatasan ilmu yang peneliti miliki. Begitu pula keterbatasan tes yang digunakan jika dilihat dalam penggunaan tes tidak semua siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh.

Akibat dari beberapa faktor keterbatasan di atas, maka peneliti ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji statistik pengolahan, maka kesimpulan peneliti dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Berdasarkan data yang dianalisis untuk pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terdapat 10 siswa yang sangat baik (90-100), 23 siswa dengan nilai baik (80-85), 7 siswa dengan nilai cukup (65-75).
2. Untuk nilai kemampuan menulis karangan narasi tanpa menggunakan model *Mind Mapping* terdapat 18 siswa dengan nilai baik (56-75), 15 siswa dengan nilai cukup (55-60), dan 7 siswa dengan nilai kurang (45-50).
3. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 3,1 > t_{tabel}$ maka H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi “ Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan menulis karangan narasi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Hinai Tahun Pembelajaran 2017-2018”.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Siswa SMP Negeri 3 Hinai diharapkan dapat meningkatkan hasil kemampuan menulis karangan narasi, walaupun nilai yang diperoleh pada penelitian sudah baik.

2. Pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kemampuan menulis karangan narasi membantu dalam meningkatkan kemampuan siswa. Oleh karena itu, disarankan kepada guru dapat mempertimbangkan model pembelajaran *Mind Mapping* untuk digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran menulis karangan narasi.
3. Model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kemampuan menulis karangan narasi pada penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dibandingkan dengan tanpa menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*. Oleh sebab itu, kepada pihak sekolah disarankan menambah perbendaharaan buku di perpustakaan terutama tentang buku-buku yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran. Hal ini dimaksud agar guru dan siswa dapat memperoleh informasi yang bermanfaat bagi pengembangan kualitas pembelajaran.
4. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan guna memberikan perbandingan atau masukan yang konstruktif bagi kesempurnaan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Mukhsin. 1990. *Strategi Belajar Mengajar Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asuh
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Buzan. 2008. *Buku Pintar Mind Mapping*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Edward. 2009. *Mind Mapping Untuk Anak Sehat dan Cerdas*. Yogyakarta: Wangun Printika
- Gie, The Liang. 1992. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif (Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran)*. Medan: Media Persada
- Keraf, Gorys. 2005. *Argumentasi dan NarasiI*. Jakarta: PT. Gramedia
- Kosasih. 2004. *Kompeteni Kebahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: Ymara Widya
- Marahimin, Ismail. 1994. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya Utama
- Mulyati, Yeti. 2007. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Nurgianto, Burhan. 2009. *Penelitian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE
- Nurhadi. 2008. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Rofi'udin, Ahmad dan Darmiyati Zuhdi. (1998/1999). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Depdikbud.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Prosedur Pendidikan*. Jakarta: Kencana

- Sami, M. Atar. 1990. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya
- Shoimin, Aris. 1996. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- _____. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Silberman, Melvin L. 2014. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. (terjemahan Raisul Muttaqien). Bandung: Nusamedia
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika Edisi ke-6*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif)*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, Henry Guntur. 2002. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Wahono dan Rusmiyanto. 2007. *Kreatif Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta:



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Nurlina Syafina

NPM : 1202040252

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Hinai Tahun Pembelajaran 2017-2018

sudah layak disidangkan.

Medan, 14 Maret 2018

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,

Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

Nurlina Syafina. 1202040252. "Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Hinai Tahun Pembelajaran 2017/2018. Skripsi. Medan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Menulis Karangan narasi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Hinai tahun pembelajaran 2017-2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP Negeri 3 Hinai Tahun Pembelajaran 2017-2018 yang berjumlah 226 siswa yang terdiri dari 6 kelas.

METODE dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Tes untuk memperoleh data kemampuan menulis karangan narasi digunakan tes dalam bentuk tulisan. Setelah data analisis diketahui kemampuan menulis karangan kelas VIII SMP Negeri 3 Hinai Tahun Pembelajaran 2017-2018 berada pada tingkat "baik" dengan nilai rata-rata 80,25 dalam kelas eksperimen. Sedangkan kemampuan menulis karangan narasi menggunakan rumus uji-t diketahui $t_{hitung} = 6,48$.

Hasil t_{hitung} diperoleh, selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk $(n_1 + n_2) - 2$, dk $(50 + 50) - 2 = 98$, maka dapat $t_{tabel} = 1,66$. Oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,48 > 1,66$. Dengan demikian hipotesis berbunyi "Terdapat pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kemampuan menulis karangan narasi dapat diterima".



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.unsu.ac.id> E-mail: fkip@unsu.ac.id

Form : K - 1

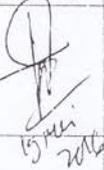
Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

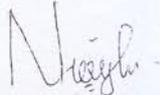
Nama Mahasiswa : Nurlina Syafina
NPM : 1202040252
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit Kumulatif : 129 SKS

IPK = 3,41

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
 20/5-2016	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> terhadap Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Stabat Tahun Pembelajaran 2015-2016	 19/5/2016
	Efektifitas Teknik <i>Think Pair Share</i> (Berpikir Berpasangan Berbagi) dalam Pembelajaran Menulis Eksposisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Stabat Tahun Pembelajaran 2015-2016	
	Analisis Kesalahan Sintaksis pada Karangan Narasi Ekspositoris oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Stabat Tahun Pembelajaran 2015-2016	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Mei 2016
Hormat Pemohon,


Nurlina Syafina

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.ikip.umstu.ac.id> E-mail: kip@umstu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Nurlina Syafina
NPM : 1202040252
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Menulis
Narasi Ekspositoris oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Stabat
Tahun Pembelajaran 2015-2016

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

~~1. Dra. Hj. Syamsuyumita, M.Pd~~

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Mei 2016
Hormat Pemohon,

Nurlina Syafina

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2563 /IL.3/UMSU-02/F/2016
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nurlina Syafina
N P M : 1202040252
Program Studi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Stabat Tahun Pembelajaran 2015-2016.

Pembimbing : Fitriani Lubis, S.Pd, M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 21 Mei 2017

Medan, 14 Sya'ban 1437 H
21 Mei 2016 M

*Catatan: WDI KIP
Judul skripsi tersebut & alas
& diperpanjang sampai tgl 21 Agustus 2017*



Fitriani Lubis, S.Pd, M.Pd.
NIDN 10115057302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : PBS/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Nama Lengkap : Nurlina Syafina
N.P.M : 1202040252
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Stabat Tahun-Pembelajaran 2017-2018

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
16-Juni-2017	- Perbaiki EYD	
	- Rumusan Masalah	
	- Identifikasi Masalah	
	- Daftar Pustaka	
18-Juli-2017	- Perbaiki Judul	
	- Perbaiki Pembahasan	
20-Juli-2017	- Rumusan Masalah	
	- Latar Belakang Masalah	
	- Perbaiki contoh Narasi Ekspositoris	
25-Juli-2017	- Penambahan Bahan Proposal	
26-Juli-2017	- ACC Proposal	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

(Dr. Mhd. Isman, M.Hum)

Medan, 26 Juli 2017

Dosen Pembimbing

(Fitriani Lubis, S.Pd, M.Pd)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis Tanggal 07, bulan September, tahun 2017 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama : Nurlina Syafina
NPM : 1202040252
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Stabat Tahun Pembelajaran 2017-2018

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

A. Masukan dan Saran

Aspek yang Dinilai	Masukan dan Saran
Judul	
Bab I	Perbaiki cara Penulisan buku rujukan, Konsisten dengan Penulisan di daftar Pustaka
Bab II	- Perbaiki juga Penulisan buku rujukan. Konsisten penulisan dan tahun buku. - Halaman 27 buang saja
Bab III	- Perbaiki instrumen penelitian - Perbaiki variabel penelitian - Perbaiki nomor format Penelitian (hal 42)
Daftar Pustaka	Perbaiki Penulisan Daftar Pustaka (konsisten)
Mekanik Penulisan	Perhatikan penulisan ejaan, diksi, kata dan kalimat.

B. Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
 Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
 Ditolak

Panitia Pelaksana

Ketua

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Pembimbing

Fitriani Lubis, M.Pd.

Sekretaris

Aisyah Aztry, M.Pd.

Pembahas

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

SURAT PERMOHONAN

Medan, 26 Juli 2017

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nurlina Syafina
N.P.M : 1202040252
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Stabat Tahun Pembelajaran 2017-2018

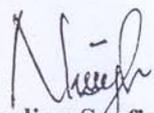
Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,


Nurlina Syafina



SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nurlina Syafina
N.P.M : 1202040252
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Hinai Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 26 September 2017

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Nurlina Syafina

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Nurlina Syafina
N.P.M : 1202040252
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Hinai Tahun Pembelajaran 2017-2018

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, tanggal 07, bulan September, tahun 2017.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 16 September 2017

Ketua Prodi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Nurlina Syafina
NPM : 1202040252
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Hinai Tahun Pembelajaran 2017-2018

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
16-10-2017	Bab IV a. Penulisan b. EYD		
26-10-2017	Bab IV Perbaiki Tabel angka		
05-03-2018	Bab IV Perbaiki Tabel angka		
13-03-2018	a. Perbaiki Abstrak b. Perbaiki Kata Pengantar c. Lampiran		
14-03-2018	Acc Skripsi		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 19 Maret 2018

Dosen Pembimbing,

Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada : Yth. Bapak Ketua
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nurlina Syafina

N P M : 1202040252

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum dibawah ini :

Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Menulis Karangan
Narasi Ekspositoris oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Stabat
Tahun Pembelajaran 2017-2018

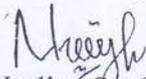
Menjadi

Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Menulis Karangan
Narasi Ekspositoris oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Hinai
Tahun Pembelajaran 2017-2018

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk mendapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 September 2017

Hormat saya,


Nurlina Syafina

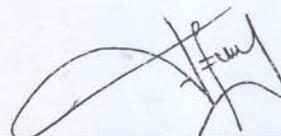
Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi
Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,



Fitriani Lubis, S.Pd, M.Pd.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

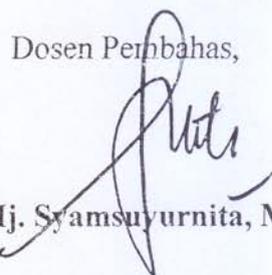
Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Nurlina Syafina
N.P.M : 1202040252
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Hinai Tahun Pembelajaran 2017-2018

Pada hari Kamis, tanggal 07, bulan September, tahun 2017 sudah layak menjadi proposal skripsi.

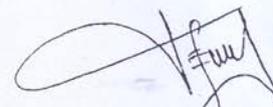
Medan, 26 September 2017

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Dosen Pembimbing,



Fitriani Lubis, S.Pd, M.Pd

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Nomor : 4350 /II.3/UMSU-02/F/2017
Lamp : ---
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 07 Muharram 1439 H
27 September 2017 M

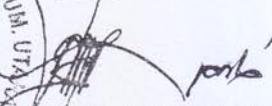
Kepada : Yth, Bapak/Ibu Kepala
SMP Negeri 3 Hinai
di-
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Sekolah Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Nurlina Syafina
N.P.M : 1202040252
Program Studi : Pend. Bahasa & Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Hinai Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalam
Dekan

Dr. Brian To Nst, S.Pd, M.Pd.
NIDN : 0115057302

** Pertinggal **



PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 HINAI

Jl. Perkebunan PTPN II Desa Baru Psr. 8 Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara

SURAT KETERANGAN
Nomor : 87 /I05.H/SMP.03/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

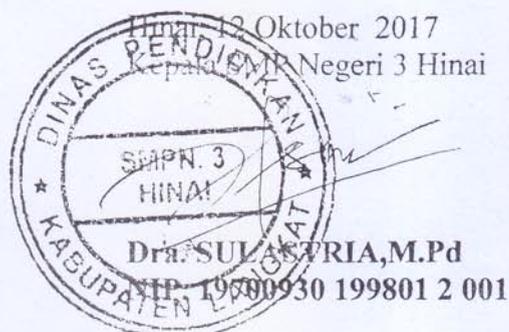
Nama : **Dra. SULASTRIA, M.Pd**
NIP : 19700930 199801 2 001
Pangkat/ Golongan : Pembina Tk. I / IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : **NURLINA SYAFINA**
NPM : 1202040252
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jenjang Studi : S-1
Tempat Observasi : SMP Negeri 3 Hinai

Benar telah melakukan Observasi Judul Penelitian di SMP Negeri 3 Hinai Kab. Langkat dari tanggal 10 Oktober s/d 12 Oktober dengan judul “ Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Kemampuan Menulis karangan Narasi Ekspositoris oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Hinai Tahun Pembelajaran 2017 / 2018 “.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Nurlina Syafina
Tempat / Tgl Lahir : Stabat, 08 Juli 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Jl. Ade Irma Suryani Kwala Bingai Kab. Langkat
Status : Belum Menikah

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Rusli
Nama Ibu : Barkiah

PENDIDIKAN

- SD Negeri 1 Stabat 050656 Stabat 2006
- MTSN Stabat 2009
- MAN 2 Tanjung Pura 2012
- Tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Tahun 2012-Sekarang

Medan, Maret 2018

Nurlina Syafina